

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jagung merupakan golongan sereal yang memiliki kedudukan penting di sektor ekonomi dunia di kurun waktu abad 20 dan 21. Penggunaan produk jagung yang utama digunakan sebagai pakan ternak, bahan makanan olahan dan bioethanol. Di Indonesia, jagung merupakan komoditas tanaman pangan yang memiliki peranan strategis dalam pembangunan nasional. Permintaan jagung terus mengalami peningkatan berbanding lurus dengan pertumbuhan penduduk, sebagai dampak dari peningkatan kebutuhan pangan, konsumsi protein hewani dan energi. Upaya peningkatan produksi jagung masih menghadapi berbagai masalah sehingga produksi jagung dalam negeri belum mampu memenuhi kebutuhan nasional (Soerjandono, 2008).

Kebutuhan akan komoditas jagung untuk bahan pangan, bahan pakan serta bahan baku industri terus meningkat. Dalam satu dekade terakhir produksi jagung nasional mengalami penurunan sekitar -0,94 persen per tahun, sementara kebutuhan jagung cenderung meningkat, yakni 0,34 persen per tahun. Kebutuhan jagung nasional untuk pakan ternak semakin meningkat sejalan dengan pesatnya perkembangan industri peternakan yang menuntut kontinuitas pasokan bahan baku, sehingga untuk memenuhi kebutuhan bahan baku pakan sebagian dipenuhi dari jagung impor. Semakin meningkatnya volume impor jagung cukup beralasan mengingat harga jagung impor relatif rendah dibanding harga jagung di pasar domestik, disertai terjaminnya kualitas produk (Ekonomi Jagung Indonesia, 2005). Kualitas produk pada proses perdagangan global merupakan hal yang sangat penting, selain harga, kesesuaian akan produk dengan standar yang telah ditetapkan menjadi bagian utama yang diperhatikan. Pentingnya akan kualitas pada pakan ternak akan berdampak baik bagi berkembang ternak itu sendiri (Info Feed, 2019).

PT. Cornindo Lestari Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pertanian yaitu penggilingan dan pengeringan jagung. Adapun masalah yang

dihadapi PT. Cornindo Lestari Indonesia pada saat ini antara lain adalah masih banyaknya jagung yang bermasalah atau kualitas jagung yang kurang baik yang masuk ke PT. Cornindo Lestari Indonesia. Jagung yang diambil dari petani hanya ditentukan oleh kadar air sebesar 30% dan jenis jagung tidak ditentukan sehingga hasil dari penggilangan jagung yaitu jenis jagung kurang memenuhi standar industri.

Mengenai permasalahan yang dijabarkan di atas dapat diatasi menggunakan Sistem Pendukung Keputusan (SPK). Sistem Pendukung Keputusan adalah bagian dari sistem informasi berbasis komputer termasuk sistem berbasis pengetahuan atau manajemen pengetahuan yang dipakai untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau perusahaan (Jhons Fransdesker, 2015 : 14).

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas yang mendasari penulis melakukan penelitian pada PT. Cornindo Lestari Indonesia, penulis memutuskan untuk mengangkat sebuah judul **“Analisa Perbandingan Untuk Pemilihan Kualitas Jagung Sebagai Campuran Pakan Ternak Menggunakan Metode AHP dan TOPSIS Pada PT. Cornindo Lestari Indonesia”** dalam penulisan skripsi ini. Manfaat yang diperoleh setelah penelitian ini berhasil dilakukan adalah dapat memberikan kemudahan kepada perusahaan dalam pengambilan keputusan menentukan kualitas jagung.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun permasalahan yang dihadapi dan diharapkan dapat diselesaikan melalui penelitian ini yaitu bagaimana merancang Sistem Pendukung Keputusan yang dapat digunakan sebagai alat untuk menentukan kualitas jagung sebagai campuran pakan ternak dengan metode AHP (*Analitycal Hierarchy process*) dan TOPSIS (*Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solution*).

1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah digunakan untuk membatasi penelitian agar lebih terarah dan agar langkah pemecahan masalah tidak menyimpang, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan sebagai berikut :

1. Data yang menjadi input nya adalah data jagung beserta kriterianya yaitu jamur, toksin, kadar air dan berat jenis.
2. Output yang dihasilkan berupa pemilihan kualitas jagung untuk campuran pakan ternak.
3. Dalam proses pemilihan kualitas jagung, varietas jagung yang dipilih adalah varietas jagung komposit dan hibrida.

1.4 Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui proses pemilihan jagung di PT. Cornindo Lestari Indonesia dalam menentukan kualitas jagung.
2. Merancang sebuah sistem pendukung keputusan penentuan jagung pada PT. Cornindo Lestari Indonesia yang dapat memberikan hasil tersebut dengan cepat, efektif, efisien, serta akurat sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.
3. Menerapkan metode AHP dan TOPSIS untuk melakukan penilaian terhadap kualitas jagung.

1.5 Manfaat

Manfaat dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambahkan wawasan bagi mahasiswa dan pengguna sistem tentang bagaimana menentukan pemilihan kualitas jagung.
2. Membantu PT. Cornindo Lestari Indonesia dalam menentukan kualitas jagung.
3. Terciptanya Sistem Pendukung Keputusan penentu kualitas jagung terbaik pada PT. Cornindo Lestari Indonesia menggunakan metode AHP dan TOPSIS.